

Ditlantas Polda Sumbar Terapkan Kamera Handheld, Perkuat Penegakan Hukum Lalu Lintas Berbasis Digital

Dina Syafitri - SUMBAR.WARTAWAN.ORG

Apr 30, 2026 - 23:19



PADANG, Sumbar — Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Barat menghadirkan inovasi penegakan hukum berbasis teknologi dengan menerapkan penggunaan kamera handheld bagi personel di lapangan guna meningkatkan disiplin berlalu lintas.

Kebijakan tersebut dipimpin langsung oleh Dirlantas Polda Sumbar, Reza Chairul

Akbar, sebagai bagian dari modernisasi sistem penindakan pelanggaran lalu lintas di wilayah Sumbar.

“Penggunaan kamera handheld ini untuk memastikan setiap pelanggaran terdokumentasi secara akurat, sehingga memberikan kepastian hukum yang lebih jelas dan transparan,” ujar Reza dalam keterangannya, Kamis (30/4/2026).

Ia menjelaskan, perangkat tersebut mampu merekam gambar dan video beresolusi tinggi serta terintegrasi dengan sistem data, sehingga proses penindakan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat dibanding metode konvensional.

Saat ini, personel Ditlantas yang telah mendapatkan pelatihan khusus mulai mengoperasikan perangkat tersebut di berbagai titik strategis, baik di jalan utama maupun kawasan rawan pelanggaran.

Sejumlah pelanggaran yang berhasil teridentifikasi di antaranya pengendara tidak menggunakan helm, menggunakan ponsel saat berkendara, melawan arus, hingga pelanggaran lampu lalu lintas.

Data pelanggaran yang terekam selanjutnya diproses secara sistematis dan akan ditindaklanjuti melalui mekanisme penegakan hukum yang berlaku.

Meski demikian, Reza menegaskan bahwa penerapan teknologi ini tidak semata-mata berorientasi pada penindakan, tetapi juga sebagai upaya membangun kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas.

“Fokus utama kami adalah meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat. Teknologi ini menjadi alat pendukung untuk menciptakan budaya tertib berlalu lintas,” katanya.

Untuk memperkuat implementasi program, Ditlantas Polda Sumbar juga mengencangkan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai saluran, termasuk media sosial, pemasangan spanduk, serta sosialisasi langsung ke sekolah, instansi, dan komunitas.

Langkah ini diharapkan mampu mendorong terciptanya sistem lalu lintas yang lebih tertib, aman, dan berkelanjutan di Sumatera Barat.

(Berry)